

**KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENUNJANG KETERAMPILAN
BERPIKIR TINGKAT TINGGI PADA ANAK
(Studi Fenomenologi pada Keluarga Anak Berprestasi di SMP Negeri 1 Padang)**

Tesis

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Oleh:

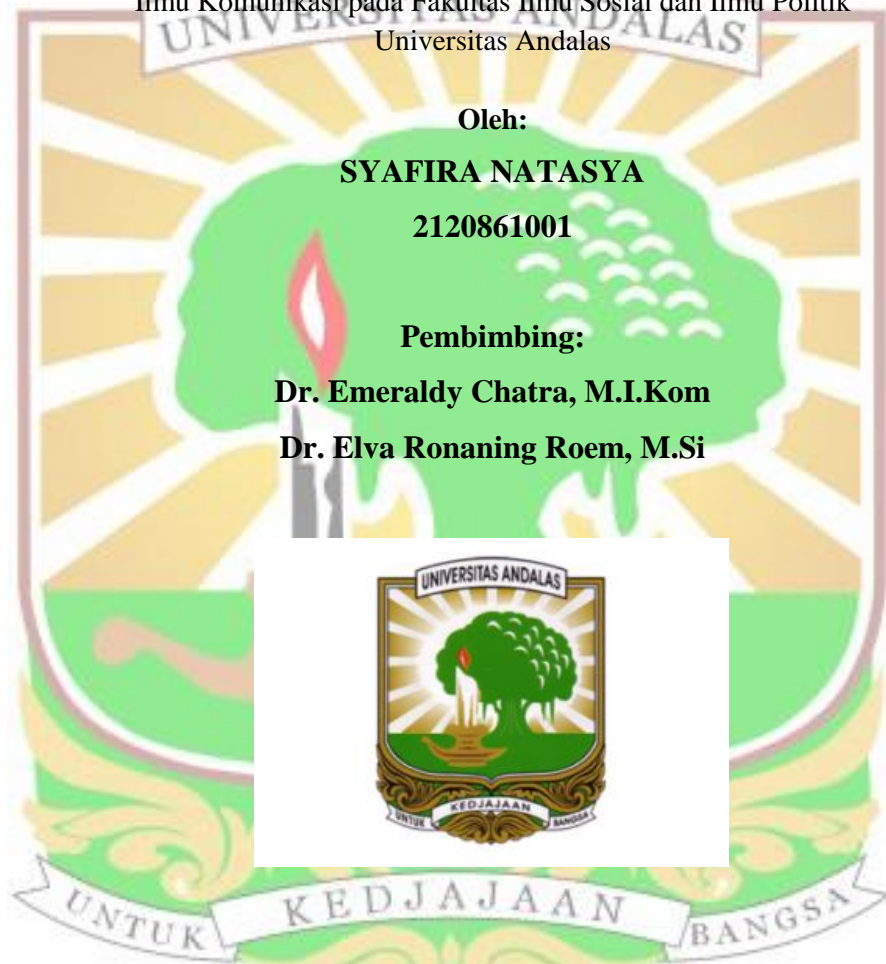
SYAFIRA NATASYA

2120861001

Pembimbing:

Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom

Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si



PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

ABSTRAK

KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENUNJANG KETERAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI PADA ANAK (Studi Fenomenologi pada Keluarga Anak Berprestasi di SMP Negeri 1 Padang)

Oleh: Syafira Natasya (2120861001)

(Pembimbing: Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom dan Dr. Elva Ronaning Roem, M, Si)

Komunikasi keluarga memiliki kontribusi besar dalam menunjang berbagai potensi diri anak, termasuk keterampilan berpikir tingkat tinggi. Untuk itu kita perlu mencari tahu kepada keluarga yang sudah menerapkan komunikasi dalam menunjang keterampilan berpikir tingkat tinggi pada anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman, konsep-konsep yang dimunculkan, dan makna-makna dari komunikasi keluarga dalam menunjang keterampilan berpikir tingkat tinggi pada anak berprestasi di SMP Negeri 1 Padang. Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi Edmund Husserl dan metode kualitatif pendekatan fenomenologi dengan paradigma konstruktivisme. Hasil penelitian menunjukkan pengalaman komunikasi keluarga dalam menunjang keterampilan berpikir tingkat tinggi pada anak berprestasi di SMP Negeri 1 Padang terdapat diskusi yang terbuka dan kolaboratif dengan anak dalam mendorong kemampuan bernalar pada anak, bercerita dengan anak terkait cerita-cerita yang mengundang rasa iba dalam mengembangkan pemikiran reflektif pada anak, komunikasi dengan menunjukkan empati dalam membangun kelekatan batin yang kuat dengan anak, mengomunikasikan batasan yang terarah dalam membangun kemampuan analisis dan evaluasi kritis pada anak, memberi rasa nyaman saat berkomunikasi dalam membangun *bonding* yang kokoh antara orang tua dan anak, banyak mendengarkan cerita anak dengan penuh perhatian dalam mendorong kemampuan anak mengemukakan pendapat, bincang sebelum tidur dan saat berangkat ke sekolah dalam mengasah pemikiran kreatif pada anak, dan *deep talk* yang interaktif dalam membuka pemikiran alternatif dan solusi inovatif pada anak. Kemudian konsep-konsep dari pengalaman tersebut yaitu komunikasi ‘nonstop’ antara orang tua dan anak dalam menunjang keterampilan berpikir tingkat tinggi pada anak, motivasi berorientasi pada pengembangan diri dalam menunjang keterampilan berpikir tingkat tinggi pada anak, dan perilaku komunikasi yang kolaboratif dalam menunjang keterampilan berpikir tingkat tinggi pada anak. Adapun makna esensial dari pengalaman tersebut yaitu komunikasi keluarga itu harus mampu merangsang anak berpikir reflektif dan kritis, komunikasi keluarga itu harus mampu mengapresiasi kreativitas dan pencapaian anak, dan komunikasi keluarga itu harus mampu mendukung anak dalam mengatasi masalah.

Kata kunci: *keterampilan berpikir tingkat tinggi, komunikasi keluarga, pengalaman*

ABSTRACT

Family Communication in Supporting High-Order Thinking Skills in Children (A Phenomenological Study on Families of Outstanding Children at SMP Negeri 1 Padang)

By: Syafira Natasya (2120861001)

(Supervisor: Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom and Dr. Elva Ronaning Roem, M, Si)

Family communication plays a major role in supporting children's various potentials, including high-order thinking skills. The problem is what kind of communication is right for families to apply. Therefore, we need to find out from families who have implemented communication strategies to support high-order thinking skills in children. The purpose of this study was to determine the experience of family communication in supporting high-order thinking skills in high-achieving children at SMP Negeri 1 Padang. The study aims to obtain concepts that emerge from family communication experiences to improve high-order thinking skills in high-achieving children at the SMP Negeri 1 Padang. Additionally, the study aims to analyze the essential meaning of family communication experiences in supporting high-order thinking skills in high-achieving children at SMP Negeri 1 Padang. This study uses a qualitative method and Edmund Husserl's phenomenological approach within a constructivism paradigm. The research findings indicate that family communication experiences play a crucial role in supporting high-order thinking skills in academically accomplished children at SMP Negeri 1 Padang. These experiences include open and collaborative discussions with children to encourage their reasoning abilities, storytelling with emotionally evocative narratives to develop reflective thinking in children, communication with empathy to build strong emotional bonds, conveying directed boundaries to foster analytical and critical evaluation skills, providing a comfortable communication environment to establish a strong parent-child bond, actively listening to children's stories with full attention to encourage their ability to express opinions, engaging in conversations before bedtime and during school commutes to sharpen creative thinking, and interactive deep talks to stimulate alternative thinking and innovative solutions in children. The derived concepts from these experiences are 'nonstop' communication between parents and children to support high-order thinking skills, self-development-oriented motivation to enhance high-order thinking skills, and collaborative communication behaviors to promote high-order thinking skills in children. The essential meaning of these experiences is that family communication should stimulate reflective and critical thinking in children, appreciate their creativity and achievements, and support them in overcoming challenges.

Keywords: *high-order thinking skills, family communication, experience*